



IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SMK YPT 2 PURBALINGGA

¹Wildan Novia Rosydiana, ²Sarah Wulan Dari

¹UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

²STAIN Mandailing Natal, Indonesia

Email: wnovia8@gmail.com; sarahwulandari@stain-madina.ac.id

Infomasi Artikel :

Naskah Diterima :

Naskah Direvisi :

Naskah Diterbitkan :

Kata Kunci:

Fungsi Manajemen,
Perpustakaan, SMK YPT
2 Purbalingga

ABSTRAK

Perpustakaan adalah salah satu sumber belajar yang sangat penting, dan setiap sekolah harus memiliki dan menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar perpustakaan nasional. Selain itu, perpustakaan membutuhkan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan di perpustakaan SMK YPT 2 Purbalingga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah 1) perencanaan tidak memakai perencanaan strategis dan efektif. 2) Pengorganisasian sudah memiliki struktur organisasi tetapi belum maksimal karena hanya dua orang pustakawan yang masing-masing menjadi guru. 3) Pelaksanaan cukup baik serta 4) pengawasannya dilakukan ketika kegiatan sudah selesai dilaksanakan oleh kepala perpustakaan. Selanjutnya dalam manajemen perpustakaan sekolah ada kendala yang menghambat diantaranya 1) Kurangnya pengetahuan tentang Manajemen Perpustakaan, 2) Kurangnya tenaga profesional perpustakaan, 3) Kurangnya keefektifan dan keefisienan dalam pengorganisasian staf.

Pendahuluan

Pembelajaran di bangku universitas merupakan interaksi dua arah dari seorang dosen dan mahasiswa, diantara keduanya terjadi komunikasi (transfer) ilmu yang terarah dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto, 2009). Pembelajaran di level perguruan tinggi yang baik seharusnya berpusat pada mahasiswa (student centered), dosen tidak lagi mendominasi dalam kegiatan pembelajaran melainkan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran pada salah satu mata kuliah yaitu Manajemen Perpustakaan.

Mata kuliah Manajemen Perpustakaan merupakan mata kuliah yang membutuhkan keaktifan dan konsentrasi tinggi dari mahasiswa karena dalam mata kuliah ini sebagai upaya untuk membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi serta memiliki wawasan tentang manajemen perpustakaan sebagai kegiatan integral dari manajemen secara umum. Dengan mempelajari manajemen perpustakaan, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam dunia perpustakaan dan informasi khususnya dalam hal pengelolaan lembaga perpustakaan

Perpustakaan bukan sesuatu yang baru di masyarakat, terutama di sekolah dasar, menengah, dan tinggi. Perpustakaan sekolah berfungsi untuk mendukung pendidikan dan memenuhi kebutuhan informasi siswa. Perpustakaan sekolah adalah organisasi yang menangani pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan pendayagunaan bahan pustaka untuk mendukung pembelajaran. (Hayati dkk., 2019).

Perpustakaan memainkan peran penting karena ia menjadi penghubung antara berbagai peradaban, daerah untuk menyebarkan pengetahuan, dan sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas pendidikan serta meningkatkan daya saing suatu negara. Perpustakaan seharusnya mampu menyediakan dan mengatur berbagai jenis bahan bacaan yang berkaitan dengan proses pendidikan, sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi siswa. Pengelola perpustakaan tidak hanya bertugas untuk mengumpulkan dan menyimpan buku-buku, tidak hanya untuk membantu siswa menemukan bahan pelajaran yang mereka butuhkan, tetapi juga. Namun, bagi guru, perpustakaan adalah sumber penting untuk mencari referensi dalam mengakses materi pelajaran (Hartono, 2016).

Perpustakaan sekolah harus merencanakan kegiatan manajemen untuk mencapai tujuan. Secara sederhana, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut (Harsana, 2007) manajemen perpustakaan mencakup semua usaha untuk mencapai tujuan perpustakaan dengan menggunakan tenaga kerja, informasi, pengetahuan, sistem, dana, fasilitas, dan sumber daya tambahan sambil mempertahankan fungsi, peran, dan keahlian yang relevan. Oleh karena itu, manajemen perpustakaan sekolah sangat penting.

Manajemen perpustakaan dimulai dengan tahap perencanaan, yang mencakup menetapkan tujuan, visi, dan misi serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta memahami peluang dan ancaman. Kemudian, dengan menerapkan prinsip organisasi dan struktur organisasi yang jelas, pengorganisasian perpustakaan sekolah dapat diidentifikasi. Manajemen juga harus mempertimbangkan anggaran, kepemimpinan, dan pengawasan. (Kalong, 2017) menjelaskan bahwa Penyelenggaraan perpustakaan biasanya tidak dianggap sebagai tanggung jawab tambahan untuk seorang guru atau guru tertentu. Akibatnya, meskipun mungkin terjadi, hasilnya tidak akan maksimal. Di sisi lain, kegiatan yang sangat penting seperti pengolahan koleksi sering kali terabaikan karena tidak mampu ditangani. Permasalahan diatas menuntut sebuah solusi yang dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan budaya baca bagi siswa khususnya di lingkungan sekolah.

SMK YPT 2 Purbalingga merupakan merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta terbesar di Kabupaten Purbalingga berakreditasi A yang mempunyai perpustakaan bernama “Titian Ilmu”, kemudian menjadikan perpustakaan sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan. Perpustakaan ini mempunyai berbagai macam jenis koleksi yang tidak hanya buku pelajaran saja namun menyediakan arsip laporan PKL, buku referensi, buku umum, dan koleksi digital.

Saat ini perpustakaan SMK YPT 2 Purbalingga telah berupaya menerapkan manajemen perpustakaan sekolah agar tercapai pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman, perpustakaan Titian Ilmu sudah menerapkan sistem peminjaman buku berbasis digital dengan menggunakan barcode peminjaman buk tanpa harus menulis di buku manual.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga dan apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi dalam proses manajemen perpustakaan di SMK YPT 2 Purbalingga. Penelitian ini menggunakan teori George R. Terry yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan. Proses ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Teori ini akan menjadi dasar untuk memahami bagaimana penerapan proses manajemen dan bagaimana kendalanya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada suatu obyek penelitian yang menjelaskan tentang kasus Tunggal (Putra, 2013). Untuk menjadi instrumen sendiri ada syaratnya yakni harus mempunyai pengetahuan teori yang luas ketika bertanya, menganalisis, memotret, dan merekonstruksi situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Dalam hal ini, mendeskripsikan mengenai fungsi manajemen perpustakaan yang ada di perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga khususnya dalam mengelola perpustakaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mana peneliti akan mendapatkan data utama secara langsung dari pustakawan di perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga. Informasi yang akan peneliti peroleh berkaitan dengan bagaimana implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan, bagaimana manajemen lingkungan internal dan eksternalnya dan hambatan yang diharapi pustakawan. Berikutnya berkaitan dengan sumber data sekunder, peneliti akan memperoleh dari data-data maupun kajian-kajian terdahulu yang mendukung fokus penelitian ini.

Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel lain. Setelah semua data terkumpul, data tersebut kemudian diproses, dianalisis, dan disajikan berdasarkan teori yang diajukan oleh George R. Terry mengenai manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengaturan, pelaksanaan,

dan pengawasan dalam mencapai tujuan. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang ada. Dengan cara ini, teori tersebut diharapkan bisa memberikan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh. Penelitian ini akan diakhiri dengan kesimpulan dan menyatukan kembali hasil temuan dengan teori yang diterapkan serta menjawab pertanyaan yang telah diajukan di awal.

Peneliti akan memakai teknik triangulasi data, tujuannya untuk menguji kredibilitas data. Jenis teknik triangulasi yang akan dilakukan adalah triangulasi sumber dilakukan dengan mendapatkan informasi lebih lanjut dari berbagai sudut pandang informan dan mempelajari data yang dikumpulkan. Jika data yang dikumpulkan dari berbagai informan menghasilkan kesimpulan yang konsisten, maka data tersebut dianggap valid. Jika ada perbedaan dalam data yang dikumpulkan, peneliti akan berbicara lagi dengan informan tersebut untuk memastikan bahwa data tersebut benar.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Singkat Perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga

Cikal bakal dari SMK YPT 2 Purbalingga adalah pecahan dari SMK YPT 1 Purbalingga, pada saat itu pembatasan rombongan maksimal 27 rombongan sedangkan jumlah peminat melebihi kapasitas, maka Yayasan Pendidikan Teknologi (YPT) Purbalingga yang didirikan berdasarkan akte notaris Soetardjo Soemoatmodjo No.8 tanggal 22 Juni 1968 mendirikan sekolah baru pada Tahun Pelajaran 1989/1990 yaitu SMK YPT 2 Purbalingga dan resmi berdiri berdasarkan Surat Persetujuan Pendirian Sekolah Swasta oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Jawa Tengah Nomor : 349 /I03/I/91 Tanggal 22 Maret 1991.

Bersamaan dengan berdirinya SMK YPT 2 Purbalingga, Perpustakaan Titian Ilmu juga mulai berdiri sekitar tanggal 22 Maret 1991. Perpustakaan ini semula hanya sekotak ruang di sudut kanan sekolah. Namun tidak bertahan lama sebab ruangan yang kurang memadai, kemudian dipindahkan ke lantai dua dengan ruangan yang empat kali lebih besar dari sebelumnya. Pemindahan ruangan tersebut hanya bertahan beberapa bulan sebab para siswa memiliki waktu istirahat yang cukup singkat. Hal ini tidak memungkinkan untuk para siswanya berkunjung ke perpustakaan yang letaknya di lantai dua. Dengan

pertimbangan tersebut akhirnya memindahkan ruangnya ke lantai satu yang memiliki ukuran hampir sama dengan perpustakaan di lantai dua.

Penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di Perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga

Perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga setiap tahun selalu menambah koleksi buku atau bahan tercetak lainnya. Koleksi ini didapatkan dari banyak sumber, termasuk pembelian, sumbangan, dan pertukaran. Berikut adalah penggunaan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang berdasarkan wawancara dengan pustakawan di SMK YPT 2 Purbalingga. Selain itu, penerapan fungsi manajemen dalam pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Titian Ilmu belum berjalan dengan baik karena masih ada beberapa kekurangan. Kekurangan ini terlihat mulai dari perencanaan perpustakaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Selain itu, ada juga beberapa hambatan yang dihadapi, seperti tidak adanya tenaga profesional dalam mengelola perpustakaan di Titian Ilmu, serta faktor lain yang berkaitan dengan kondisi ruang perpustakaan yang kurang memadai. Jumlah koleksi yang ada juga tidak sebanding dengan banyaknya siswa.

Kegiatan penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di Perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang ada di lapangan kegiatan-kegiatan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan di perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses yang direncanakan untuk masa depan dengan tujuan tertentu. Perencanaan adalah langkah pertama dalam menjalankan fungsi manajemen, dan ini sesuai dengan kesimpulan dari diskusi teori bahwa perencanaan mencakup seluruh tahapan tindakan berikutnya. Penerapan fungsi manajemen di perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga dilakukan dengan menetapkan visi dan misi sebagai dasar utama pengelolaan. Visi dan misi ini memberikan arah yang jelas untuk mewujudkan tujuan jangka panjang perpustakaan.

Selain itu, perpustakaan Titian Ilmu juga menyusun program kerja atau rencana kerja tahunan yang dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi tersebut. Program kerja ini mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan meningkatkan layanan dan keberlanjutan perpustakaan.

Hal ini senada dengan pendapat kepala perpustakaan Bapak P dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya tujuan adalah hal yang harus ditetapkan sebelum kita membuat suatu kegiatan sebab dengan tujuan yang sudah ditetapkan tidak akan melenceng. Perpustakaan Titian Ilmu ini harus menetapkan tujuan dan fungsinya. SMK YPT 2 Purbalingga memiliki program kerja tetapi tidak menggunakan pedoman perencanaan strategis dan efektif. Kegiatan perencanaan beberapa program kerja sebagai berikut : Membuat inventarisasi dan bahan bacaan, menyiapkan administrasi perpustakaan, mengadakan alat dan bahan administrasi, melaksanakan administrasi menggunakan program Inlislite, mengusahakan pemenuhan buku/referensi bagi Guru, Karyawan dan Siswa, dan melaksanakan evaluasi.

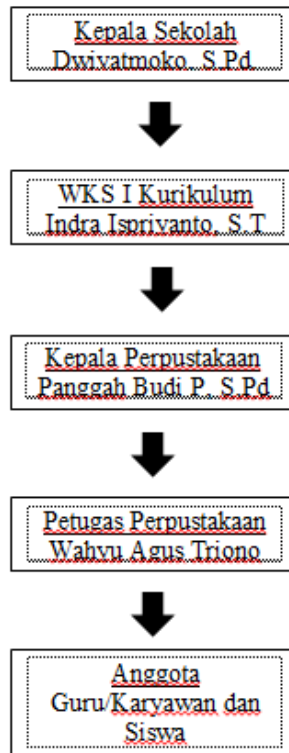
Namun dalam menyusun dan merealisasikan rencana kerja sangat penting untuk mempertimbangkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki dan anggaran dapat menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini juga dirasakan oleh perpustakaan Titian Ilmu, dimana beberapa rencana kerja yang telah dibuat oleh Kepala Perpustakaan dan karyawannya masih belum bisa direalisasikan dengan sepenuhnya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses menggabungkan semua tindakan yang akan dilakukan oleh bagian-bagian dalam suatu institusi. Peran pengaturan ini sangat krusial untuk mencegah adanya duplikasi dalam pelaksanaan pekerjaan. Sebuah organisasi yang tidak memiliki struktur pasti bisa diindikasikan tidak berfungsi dengan baik, karena akan muncul ketidakseimbangan dalam menjalankan tugas perpustakaan (Rodin dkk., 2019).

Sebuah aktivitas tidak akan sukses jika tidak ada yang mengerjakan atau menjalankannya, hal ini juga berlaku untuk perpustakaan Titian Ilmu. Agar sasaran yang sudah direncanakan dalam program kerja perpustakaan dapat tercapai, diperlukan pembagian tugas yang jelas. Meskipun jumlah tenaga yang ada

tidak mencukupi, tugas dan tanggung jawab dapat diambil alih oleh orang lain karena terbatasnya jumlah tenaga yang tersedia. Berdasarkan hasil wawancara peneliti diketahui bahwa bagan organisasi perpustakaan Titian Ilmu di SMK YPT 2 Purbalingga sebagai berikut :



Gambar 1. Susunan Organisasi Perpustakaan Titian Ilmu di SMK YPT 2 Purbalingga

Menurut Kepala Perpustakaan SMK YPT 2 Purbalingga saat ini telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip organisasi diantaranya adalah dengan diterapkan pembagian kerja, pembagian wewenang, kesatuan komando dan koordinasi. Model gaya kepemimpinan di Perpustakaan Titian Ilmu adalah bebas,

sebab dalam pembagian jobdesk masih dilimpahkan seluruhnya ke petugas. Sedangkan kepala perpustakaan hanya membantu saat pihaknya memiliki waktu senggang karena kepala perpustakaan merupakan salah satu guru pengampu pelajaran di SMK YPT 2 Purbalingga.

3. Penggerakan

Penggerakan dilakukan setelah ada rencana dan pengaturan, karena pergerakan adalah pelaksanaan dari hasil perencanaan dan pengorganisasian tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala perpustakaan mengenai pelaksanaan proses kepemimpinan, pemberian dan arahan terkait deskripsi pekerjaan serta kebijakan yang diterapkan. Penentuan kebijakan yang dijalankan dalam operasional perpustakaan ini melalui pertemuan langsung serta tinjauan secara langsung.

Dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun oleh petugas perpustakaan tentunya tidak semua terealisasi. Salah satu faktor utamanya yaitu anggaran yang mana pihak sekolah belum memberikan anggaran khusus untuk memajukan perpustakaan. Hal ini terjadi karena SMK YPT 2 Purbalingga yang statusnya adalah yayasan, maka harus menyusun laporan persetujuan untuk pemilik yayasan. Proses tersebut membutuhkan waktu yang begitu panjang karena keterbatasan sumber daya manusianya.

4. Pengawasan

Pengawasan perpustakaan merupakan langkah untuk mengamati, menilai, dan melaporkan pencapaian dari tujuan yang telah ditentukan, sekaligus untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan. Kepala sekolah SMK YPT 2 Purbalingga melaksanakan pengawasan ini secara teratur dan berkala setelah kegiatan berlangsung, supaya segala masalah di perpustakaan, terutama yang menyangkut siswa dan guru, dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sebagaimana Kepala Perpustakaan dalam wawancara dengan peneliti, sebagai berikut:

“Saat kegiatan dilaksanakan, saya melakukan pengawasan untuk melihat dan mengajar staf perpustakaan bagaimana meningkatkan pelayanan pengunjung”.

Sebagai kesimpulan dari wawancara yang dilakukan dengan pemimpin perpustakaan Titian Ilmu di atas, dapat disimpulkan

bahwa aktivitas tersebut membutuhkan pengawasan yang konsisten dan terus menerus untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul selama proses, dapat diatasi atau diselesaikan dengan cepat. Selain itu, pemimpin perpustakaan tidak memiliki garis besar yang dapat diandalkan untuk menerapkan pengawasan. Bahkan laporan tertulis harian dan bulanan tidak diberikan perhatian khusus oleh manajer perpustakaan.

Kendala dalam Penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga

Secara umum, perpustakaan sekolah atau madrasah di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan yang menghalangi kemajuan mereka. Hambatan tersebut berasal dari dua komponen: yang pertama adalah struktural, keberadaan perpustakaan sekolah kurang memperoleh perhatian dari pihak manajemen sekolah. Kedua aspek teknis artinya keberadaan perpustakaan sekolah belum ditunjang dengan aspek teknis yang padahal sangat dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah seperti tenaga, dana, serta sarana dan prasaranya. Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen perpustakaan Titian Ilmu di SMK YPT 2 Purbalingga diperoleh data dan informasi bahwa masih ada kendala yang menghambat proses manajemen di perpustakaan yakni 1) Kurangnya pengetahuan tentang Manajemen Perpustakaan, 2) Kurangnya tenaga profesional perpustakaan, 3) Kurangnya keefektifan dan keefisienan dalam pengorganisasian staf

Kesimpulan

Berdasarkan diskusi teori manajemen perpustakaan dan temuan analisis data di perpustakaan Titian Ilmu SMK YPT 2 Purbalingga dapat disimpulkan bahwa secara umum penerapan fungsi manajemen perpustakaan ini sudah cukup baik akan tetapi masih ada beberapa aspek yang harus tetap diperbaiki. Dalam proses perencanaan program kerja disusun sesuai dengan visi misi perpustakaan tetapi tidak memakai perencanaan strategis dan efektif. Pengorganisasian sudah memiliki struktur organisasi tetapi belum maksimal karena hanya dua orang pustakawan yang masing-masing menjadi guru. Pelaksanaan cukup baik serta pengawasannya dilakukan ketika kegiatan sudah selesai dilaksanakan oleh kepala perpustakaan. Selanjutnya dalam manajemen perpustakaan sekolah ada kendala yang menghambat diantaranya 1) Kurangnya pengetahuan tentang Manajemen Perpustakaan, 2) Kurangnya tenaga

profesional perpustakaan, 3) Kurangnya keefektifan dan keefisienan dalam pengorganisasian staf.

Daftar Pustaka

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi* (1 ed.). AE Publishing.
- Echols, John. M., & Shadily, H. (2023). *Kamus Inggris—Indonesia* (25 ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam secara Holistik*. Teras.
- Fayol, H. (2017). *Manajemen Public Relations, fungsi-fungsi manajemen*. PT. Elex Media.
- Harsana, L. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Pinus Book Publisher.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Ar-Ruzz Media.
- Hayati, N., Londa, N. S., & Paputungan, R. (2019). Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka (Studi pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Halmahera Utara). *Acta Diurna Komunikasi*, 8(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/23332>
- Huriah. (2024). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTs Al-Hasan Banjarsari Tahun Pelajaran 2023/2024. *Unisan Jurnal*, 3(2), 331–339.
- Imron, A. (2008). *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Iskandar. (2016). *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. Refika Aditama.
- Kalong, N. (2017). *Implementasi Manajemen Perpustakaan di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Labuhan Ratu Bandar Lampung* [Skripsi]. UIN Raden Intan Lampung.
- Nasution, P. (2023). *Manajemen Perpustakaan untuk Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Taruna Pekanbaru* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uinsuska.ac.id/72649/2/SKRIPSI%20PA RUBAHAN%20NASUTION.pdf>
- Nurwarniatun. (2022). *Implementasi Manajemen Perpustakaan di MI Nurul Islam Jombang*. 3(1), 41–54. <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i1.7>
- Prastowo, A. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Diva Press.

- Putra, N. (2013). *Penelitian Kualitatif IPS*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rodin, R., Santoso, A. D., & Reinaldi, W. (2019). *Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan Madrasah Aliyah (Studi Kasus di Perpustakaan MAN 2 Palembang)*. 3(2), 125–145.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif*. Kencana Predana Media.